

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa Kompetensi terdiri dari kompetensi Pedagogik, Profesional, kepribadian, dan Sosial. Peraturan menteri No. 16 tahun 2007 telah mengatur standar mengenai akademik dan kompetensi guru. Salah satu Standar kompetensi guru adalah pada pembelajaran yang diampu guru harus dapat memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran dan terdapat dalam kompetensi professional yaitu mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menggali potensi diri. Maka, berdasarkan dengan hal tersebut guru sekolah dasar harus mampu memanfaatkan TIK pada pembelajaran yang inovatif.

Teknologi berkembang pesat saat ini karena memegang peranan penting dalam perkembangan industri. Perkembangan TIK sendiri berkembang seiring meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu mendukung perkembangan industri menjadi semakin maju. TIK ialah sesuatu yang menunjang kinerja untuk mendapatkan nilai melebihi standar kelengkapan dalam mendapatkan informasi, Daniel dalam Rusi (2014: 2). Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa TIK saat ini sangat meningkat dalam mendukung perkembangan industri menjadi semakin maju dan segala sesuatu yang mempermudah seseorang dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan efektif, baik berupa program maupun peralatan.

Pemanfaatan TIK oleh guru kelas mempunyai peran penting dalam memanfaatkan TIK. Guru kelas menjadi contoh langsung bagi penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dasar. Guru harus memiliki keterampilan khusus dalam memanfaatkan teknologi yang berkembang. Kemampuan guru dalam mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran akan mempengaruhi kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kompetensi dalam mengalistung, merumuskan dan memecahkan masalah, mengelola sumber daya, serta bekerja dalam kelompok saat pembelajaran dan keterampilan dalam memanfaatkan TIK juga sama pentingnya yang harus dikuasai (Jamal Ma'mur Asmani, 2011:112). Perkembangan teknologi membuat guru tidak hanya memahami materi pembelajaran, maka guru juga harus menguasai teknologi untuk memudahkan pemahaman siswa pada pembelajaran. Pemerintah telah menyediakan sarana dan prasarana kepada guru untuk peningkatan mutu pendidikan untuk menyediakan SDM yang baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan guru dalam pemanfaatan TIK sangat dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran ke arah yang lebih baik.

*Technological pedagogical and content knowledge (TPACK)* merupakan suatu prinsip pengetahuan (konten, pedagogik, teknologi) yang dimiliki guru untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran pada saat ini menuntut penguasaan guru untuk dapat bekerjasama dengan teknologi. Maka ketiga komponen tersebut tidak mengenai pedagogik saja, aspek konten dan teknologi harus dapat terintegrasikan dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadi hal yang harus difikirkan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas yang inovasi dan modern Perkembangan ketiga komponen

tersebut dapat dikenal dengan “TPACK”, Menurut Koehler & Mishra (2008: 3). Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa TPACK ialah suatu cara penggabungan Teknologi pada pembelajaran dengan memperhatikan ketiga aspek seperti pedagogi, konten dan teknologi itu sendiri dalam pembelajaran yang dikembangkan oleh Guru.

Menurut hasil pengamatan dan pra wawancara yang dilakukan peneliti dilapangan pada hari senin, tanggal 14 oktober 2019 terhadap guru sekolah dasar kelas tinggi yang berjumlah 21 orang guru yakni guru kelas 4, 5 dan 6 di SD Negeri 47/IV Kota Jambi. Peneliti mengamati, bahwa guru kelas tinggi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi pada waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan materi ajar. Teknologi yang biasanya dimanfaatkan oleh guru seperti: LCD Proyektor, laptop menampilkan (visual, audio visual), Smartphone, speaker, jaringan internet dan aplikasi *Quizizz* (permainan kuis untuk belajar). Aplikasi *Quizizz* digunakan pada saat waktu tertentu seperti ketika guru dan siswa tidak bisa bertatap muka dalam belajar. Dalam penggunaannya aplikasi tersebut beberapa kelas telah menerapkannya. Guru yang mempunyai keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran juga harus berinovasi dalam menggunakan teknologi. Pembelajaran berbasis TIK merupakan hal yang jarang terlihat di sekolah dasar, kebanyakan guru hanya menyajikan materi dengan media buku sedangkan, zaman telah berkembang sudah seharusnya guru menguasai pengetahuan dan memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi.

Kemampuan TPACK guru harus sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Hasil penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Ruri Innaha (2018) mengenai Kemampuan TPACK Guru IPA di Sekolah Inklusi SMP Negeri 23 Surakarta menunjukkan bahwa *Technologi Knowledge* memberikan kontribusi penting berupa kemampuan teknik dalam menggunakan teknologi. Perihal ini di perkuat lagi oleh penelitian sejenis lainnya yang dilakukan oleh purwaningsih, wiwit puji (2016) yang menunjukkan bahwa kemampuan guru SMA Negeri 1 Tengarani dalam mengimplementasikan TIK pada pembelajaran, masih terdapat beberapa kesulitan guru dalam menggabungkan teknologi dalam pembelajaran. Namun guru di SMA tersebut telah berusaha menggunakan teknologi pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui kemampuan TPACK guru sekolah dasar kelas tinggi dalam memanfaatkan TIK di sekolah dasar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman guru kelas tinggi dalam memanfaatkan TIK pada pembelajaran.
2. Pengetahuan guru kelas tinggi tentang teknologi dapat memfasilitasi strategi, media dalam pembelajaran.
3. Kemampuan guru kelas tinggi dalam menggabungkan teknologi dalam pembelajaran.
4. Kemampuan tehnik guru kelas tinggi dalam mengoperasikan computer/laptop.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar suatu penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka penelitian dibatasi pada kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK dikelas tinggi SD Negeri 47/IV Kota Jambi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kemampuan TPACK guru sekolah dasar di kelas tinggi dalam memanfaatkan TIK di SD Negeri 47/IV Kota Jambi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan TPACK guru sekolah dasar di kelas tinggi dalam memanfaatkan TIK di SD Negeri 47/IV Kota Jambi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat manfaat berupa aspek teoritis maupun praktis sebagai berikut.

- a) Manfaat teoritis

1. Penelitian ini menambahkan suatu wawasan mengenai kemampuan guru kelas tinggi dalam memanfaatkan TIK.
2. Sebagai penguat konsep bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

b) Manfaat praktis

1. Bagi guru

Manfaat bagi guru yaitu: sebagai wawasan tambahan tentang pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran.

2. Bagi siswa

Dalam penulisan penelitian ini diharapkan siswa agar menguasai materi yang diberikan oleh guru dengan adanya pemanfaatan TIK.

3. Bagi peneliti

1. Menambah wawasan peneliti dalam memanfaatkan TIK.
2. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Jambi.
3. Untuk menjaga hubungan yang baik dengan pihak sekolah.

4. Bagi kepala sekolah

1. Penelitian ini diharapkan agar meningkatkan kualitas pendidikan dijadikan wawasan tambahan keilmuan dan sumbangan pemikiran berupa informasi tentang kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK.